

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Teori keagenan

Berdasarkan pendapat dari Jensen dan Meckling, (1976) korelasi atau hubungan pada suatu keagenan yaitu suatu kontrak *principal* dengan *agen*, dengan menyaksikan melimpahkan beberapa mandat pengambilan keputusan pada agen. Teori keagenan yaitu pemberian mandat oleh prinsipal (*shareholdes*) terhadap agen guna mengoperasikan perusahaan sesuai kesepakatan yang sudah dibuat, apabila kedua kubu mempunyai kepentingan serupa guna memaksimalkan nilai perusahaan maka agen akan menjalankan tugas atas permintaan prinsipal Indrayani dkk., (2021).

The Agency Theory (AT) berfokus pada fakta yang beredar pada setiap organisasi dimana individu akan bertindak sebagai kubu yang dapat dipercaya oleh personal atau kelompok yang lain. Hal tersebut merupakan interaksi antara *shareholder* sebagai *principal* dengan *stakeholder* sebagai *agent* (Hasan & Titik 2020).

2. Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Signalling theory atau dapat disebut juga sebagai teori sinyal dipopulerkan Ross (1977) menjelaskan bahwasannya pihak eksekutif perusahaan mempunyai kabar yang baik tentang perusahaannya dan termotivasi memberikan kabar baik tentang perusahaannya terhadap investor supaya harga saham pada perseroan dapat naik. Signalling merupakan pengungkapan informasi pribadi yang menarik bagi investor dan pemegang saham jika dilihat, terutama jika merupakan sinyal baik Suwardjono, (2014:583) dan Teori sinyal membahas mengenai dengan cara apa manajer memberikan sinyal terhadap investor guna menurunkan ketidaktahuan informasi pada laporan keuangan.

Agar dapat meningkatkan nilai perusahaan, maka laporan keuangan haruslah baik. Jika laporan keuangan yang diterangkan oleh perusahaan menerangkan bahwa profitabilitas pada perusahaan baik, pembayaran pada dividen tinggi, memberitahukan biaya pada akuntansi lingkungan, serta rasio likuiditas yang maksimal maka laporan keuangan itu dapat memberikan sinyal yang baik pada mereka yang menggunakan laporan keuangan terutama

investor Indrayani dkk., (2021).

3. *Resource Based Theory (RBT)*

Resource Based Theory (RBT) menyatakan bahwasannya perseroan mempunyai sumber daya dalam menciptakan perusahaan yang kompetitif dari segi kualitas dan mampu menjadi *role model* untuk perusahaan lain dalam mencapai tujuan jangka panjang serta aset tidak berwujud tersebut dimanfaatkan oleh perusahaan dalam merancang serta menjalankan strategi, (Ulum 2017).

4. Modal Intelektual.

Intellectual capital atau disebut juga sebagai modal intelektual merupakan sebuah aset tidak berwujud yang mampu menciptakan keunggulan kompetitif terhadap perusahaan dimana modal ini adalah modal menarik untuk dijadikan identitas bagi perusahaan yang tidak mudah untuk diduplikasi bagi perusahaan yang lain. *Intellectual capital* berfokus pada suatu kemampuan dan pengetahuan yang dipunya oleh sebuah komunitas sosial semacam organisasi, para profesional serta para intelektual, (Nur Aulia dkk 2020).

Menurut Berliana & Bwarleling, (2021) Modal

intelektual adalah aset tidak berwujud dimana memiliki korelasi pada pengetahuan, informasi, HKI, pengalaman yang mampu digunakan guna membuat kekayaan dan juga keunggulan kompetitif, hal tersebut memperlihatkan bahwa nilai perusahaan yang lebih tinggi jika dikomparasikan dengan perusahaan kompetitor. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa modal intelektual merupakan segala aset tak berwujud yang dapat membantu perusahaan untuk berkompetisi yang menjadi karakter perusahaan sehingga sangat tidak mudah diserupai oleh perusahaan kompetitor.

5. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan ukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba melalui total aset, total modal maupun total pembelian. Minat investor dipengaruhi oleh tingginya tingkat profitabilitas dimana hal tersebut menyatakan kinerja perusahaan yang baik. Alma Nur Aulia(2020). Sementara menurut (L ubis dkk., 2017)

Profitabilitas merupakan tingkat laba bersih yang dapat dihasilkan perusahaan ketika menjalankan operasinya. Profitabilitas perusahaan dapat ketahui dengan rasio profitabilitas diantaranya yaitu *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, dan *Return on Investment (ROI)*. Pada penelitian ini, rasio profitabilitas yang dipakai adalah

Return on Asset (ROA).

6. *Leverage*

Leverage adalah salah satu alat yang dimanfaatkan perusahaan guna meningkatkan modal mereka dengan tujuan menaikkan laba. Rasio *leverage* digunakan untuk mengukur kemampuan perseroan memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjangnya Aisyah & Wahyuni, (2020). Sementara itu menurut Putri & Miftah, (2021) *Leverage* yaitu kemampuan perusahaan dalam mengelola aktiva atau dana yang memiliki beban tetap (*fixed cost asset or fund*) dengan tujuan untuk memaksimalkan tingkat penghasilan (*return*) bagi *shareholder*.

Leverage dapat dipahami untuk menghitung dari risiko yang melekat di suatu perusahaan. Maknanya semakin besar *leverage* berbanding lurus dengan resiko investasi. Oleh karena itu, *leverage* perlu di kelola sebab penggunaan hutang yang baik dapat menaikkan nilai perusahaan.

7. Kepemilikan institusional

Franita (2018: 10) menjelaskan bahwa GCG adalah suatu sistem yang mampu mengatur dan mengawasi manajemen perusahaan supaya beroperasi secara berkelanjutan pada

aspek meningkatkan nilai saham, dimana nantinya mampu menaikkan nilai perusahaan serta sebagai wujud dari pertanggungjawaban kepada para pemegang saham dengan tidak melupakan pemangku kepentingan lainnya yang terlibat seperti karyawan, masyarakat, dan kreditur.

Hamdani (2016: 20) menyatakan bahwa terdapat dua sudut pandang untuk mengartikan GCG dapat melalui sudut pandang dalam makna sempit (*narrow view*) dan makna luas (*broad view*). Pada sudut pandang yang sempit GCG bermakna sebagai relasi yang sepadan antara perusahaan dan investor. Pada definisi *broad view* GCG merupakan *a web of relationship*, dimana tidak sekedar menyatakan relasi perusahaan dengan para pemegang saham namun juga relasi antara perusahaan dengan *stakeholders* lain diantaranya seperti karyawan, pemasok, pelanggan, dan *stakeholders* lainnya.

8. Nilai perusahaan

Wiyono & Kusuma (2017: 69) menjelaskan nilai perusahaan merupakan cerminan benar atau tidaknya manajemen ketika mengelola kekayaan perusahaan. Pada prinsipnya perusahaan memiliki tujuan untuk memakmurkan pemangku kepentingan dan pemegang

saham dengan mengoptimalkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan adalah gambaran dari pada kinerja perusahaan dan menggambarkan kesejahteraan *shareholders*, dimana nilai perusahaan mampu menumbuhkan tingkat keyakinan investor sebab nilai perusahaan yang tinggi umumnya akan berkaitan dengan harga saham yang tinggi pula, (Utiya dkk, 2021).

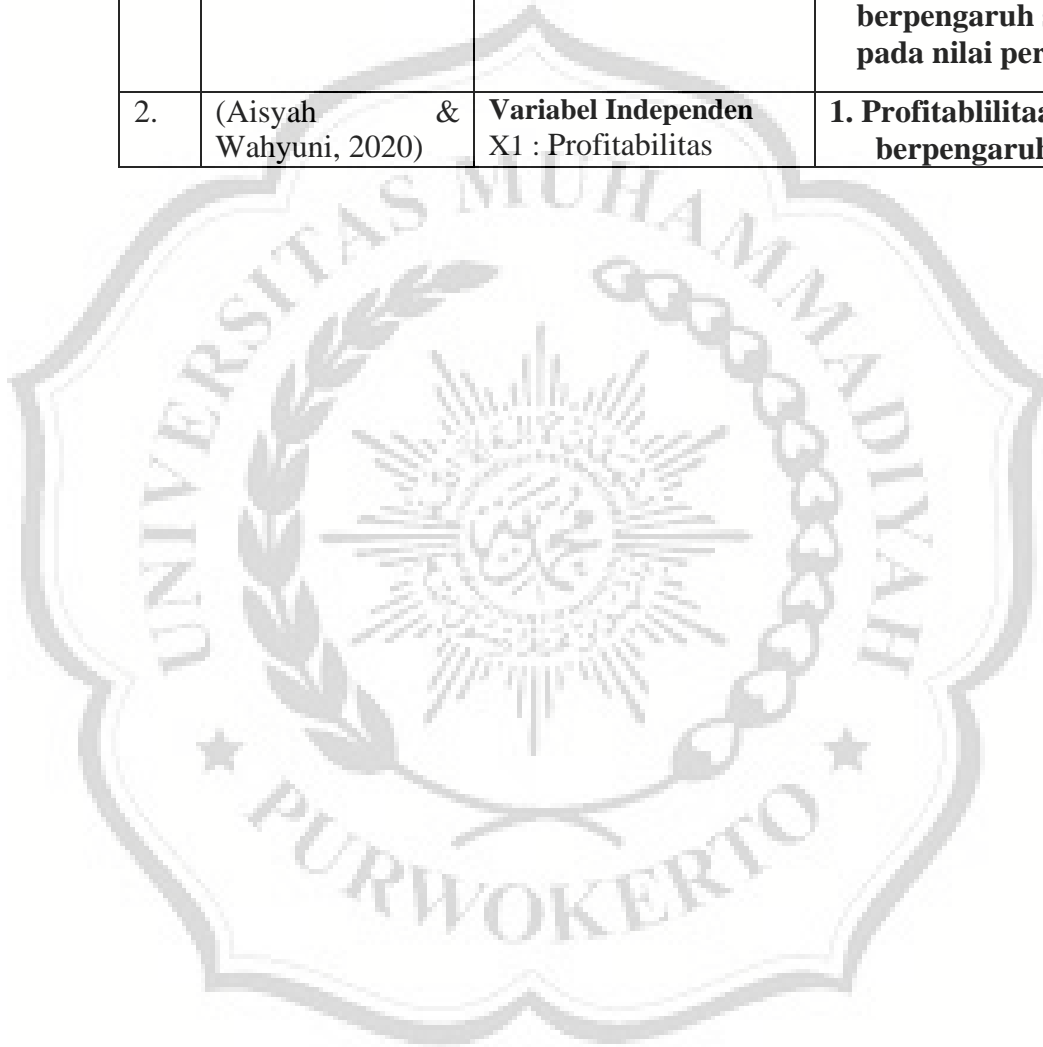
B. Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu meneliti variabel- variabel ini dimana mampu memperkuat landasan teori serta sebagai referensi bagi penulis dalam memperkaya bahas kajian pada penelitian penulis. Berikut ini adalah penelitian terdahulu berupa beberapa jurnal yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan penulis.

Tabel 2.1
Hasil Penelitian Terdahulu

No.	Penulis dan Identitas Jurnal	Variabel yang digunakan	Hasil
------------	-------------------------------------	--------------------------------	--------------

1.	(Ekaputra dkk., 2020) P-ISSN: 2087-1228 E-ISSN: 2476-9053.DOI: 10.21512/bbr.v1i1.1.6005	Variabel Independen X1 : Modal Intelektual X2 : Profitabilitas X3 : <i>Kepemilikan institusional</i> Variabel Dependen Y : Nilai Perusahaan	1.IC tidak berpengaruh signifikan pada nilai perusahaan 2.ROA tidak berpengaruh signifikan pada nilai perusahaan 3.GCG tidak berpengaruh signifikan pada nilai perusahaan.
2.	(Aisyah & Wahyuni, 2020)	Variabel Independen X1 : Profitabilitas	1. Profitablilitaas berpengaruh signifikan



No.	Penulis dan Identitas Jurnal	Variabel yang digunakan	Hasil
	e-ISSN: 2461-0593	X2 : <i>leverage</i> X3 : <i>Kepemilikan institusional</i> Variabel Dependen Y :Nilai Perusahaan	terhadap nilai perusahaan 2. Leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. 3. GCG mempunyai hubungan positif terhadap nilai perusahaan
3.	(Hasan,Mildawati 2020) E-Issn:2460-0585	Variabel Independen X : <i>kepemilikan institusional</i> Variabel Dependen Y :Nilai Perusahaan Variabel Intervening Z : Kinerja Keuangan	1. GCG berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). 2. GCG berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA). 3. GCG berpengaruh positif dan signifikan terhadap EPS. 4. Kinerja keuangan (EPS) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap PBV. 5. Kinerja keuangan (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).
4.	(Berliana & Bwarleling, 2021) p-ISSN : 2722-7782 e-ISSN : 2722-5356	Variabel Independen X : Intellectual Capital Variabel Dependen Y :Nilai Perusahaan Variabel Intervening Z : kinerja keuangan	Intellectual capital memiliki pengaruh yang signifikan pada nilai perusahaan dengan variabel intervening kinerja keuangan.
5.	(Pramita dkk., 2021)	Varibel Independen X1 : Sustainability Reporting	1. Secara parsial Sustainability reporting berpengaruh negatif dan

No.	Penulis dan Identitas Jurnal	Variabel yang digunakan	Hasil
	ISSN-O 2656-8314 ISSN-P 2442-7497	X2 : <i>Intellectual Capital</i> Variabel Dependen Y : Nilai Perusahaan	signifikan terhadap nilai perusahaan. 2. Secara parsial Intellectual capital berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. 3. Secara simultan Sustainability reporting dan Intellectual capital berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan
6.	(Arief & Suzan, 2020) ISSN : 2355-9357	Variabel Independen X : Intellectual Capital Variabel Dependen Y : Nilai Perusahaan	Modal intelektual berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.
7.	(Robiyanto dkk., 2020) DOI:10.32812/jibe.ka.v14i1.153 ISSN-P: 0126-1258 ISSN-E: 2620-875X	Variabel Independen X : Profitabilitas Variabel Dependen Y : Nilai Perusahaan Variabel Intervening Z : Struktur Modal	1. Profitabilitas yang diproksi oleh ROE dan ROA secara signifikan berdampak negatif pada nilai perusahaan 2. Profitabilitas yang diproksi oleh ROE dan ROA secara signifikan berdampak negatif pada struktur modal yang diproksi oleh DER. 3. Struktur modal yang diproksi oleh DER secara signifikan berdampak positif pada nilai perusahaan

No.	Penulis dan Identitas Jurnal	Variabel yang digunakan	Hasil
8.	(Lubis dkk., 2017) DOI:http://dx.doi.org/10.17358/jabm.3.3.458 ISSN: 2528-5149 EISSN: 2460-7819	Variabel Independen X1 : Profitabilitas X2 : struktur modal X3 : likuiditas Variabel Dependen Y : Nilai Perusahaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. 2. Struktur modal berhubungan negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. 3. Likuiditas berhubungan positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
9.	(Ayu & Suarjaya, 2018) ISSN : 2302-8912	Variabel Independen X : Profitabilitas Variabel Dependen Y : Nilai Perusahaan Variabel Mediasi Corporate Social Responsibility	<ol style="list-style-type: none"> 1. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. 2. Corporate Social Responsibility berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. 3. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Corporate Social Responsibility. 4. Corporate Social Responsibility dapat memediasi hubungan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
10.	(Dewa Ayu Intan Yoga Maha Dewi, 2017) ISSN : 2302-8912	Variabel Independen X1 : profitabilitas X2 : ukuran perusahaan X3 : pertumbuhan aset Variabel Dependen Y1 : Struktur Modal Y2 : Nilai Perusahaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal. 2. Ukuran perusahaan dan pertumbuhan aset berpengaruh negatif dan

No.	Penulis dan Identitas Jurnal	Variabel yang digunakan	Hasil
			<p>tidak signifikan terhadap struktur modal.</p> <p>3. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.</p> <p>4. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.</p> <p>5. Pertumbuhan aset berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dan variabel struktur berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal.</p>
11.	(Ni Putu Yuria Mendra, Putu Wenny Saitri, 2021) Issn 2720-9644 (Print); Issn 2721-0871 (Online)	Variabel Independen X1 : kepemilikan institusional X2 : CSR X3 : sustainability report Variabel Dependen Y :Nilai Perusahaan	<p>1. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan</p> <p>2. Tanggung jawab sosial perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan</p> <p>3. Laporan keberlanjutan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan</p>
12.	(Safitri & Nani, 2021) ISSN: 1978-4392 E-ISSN: 2685-7030	Variabel Independen X1 : kepemilikan institusional (GCG) X2 : eco-efficiency Variabel Dependen Y : Nilai Perusahaan Variabel Moderasi Z : Kinerja Keuangan	<p>1. Efisiensi lingkungan oleh kepemilikan sertifikat manajemen lingkungan ISO 14001 memiliki hubungan positif dan signifikan dengan kinerja keuangan perusahaan (ROA)</p>

No.	Penulis dan Identitas Jurnal	Variabel yang digunakan	Hasil
			<p>2. Profitabilitas (ROA) memiliki hubungan positif dan signifikan dengan nilai perusahaan.</p> <p>3. Eko-efisiensi tidak memiliki hubungan langsung dengan nilai perusahaan.</p> <p>4. Tata kelola perusahaan yang baik (GCG) tidak memiliki hubungan dengan kinerja keuangan perusahaan dan nilai perusahaan.</p>
13.	(Ekasari & Kus Noegroho, 2020) P-ISSN: 2614-6533 E-ISSN: 2549-6409	Variabel Independen X : Kepemilikan institusional Variabel Dependen Y : Nilai Perusahaan Variabel Moderasi Z : Profitabilitas	<p>1. GCG memiliki efek positif pada nilai perusahaan</p> <p>2. Profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, di mana ROE memiliki efek positif.</p> <p>3. GCG berdampak negatif terhadap profitabilitas, yang diopang oleh ROE.</p> <p>4. GCG tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas.</p>
14.	(Maهران dkk., 2021) E-ISSN 2685-4236	Variabel Independen X : Modal Intelektual Variabel Dependen Y : Nilai Perusahaan Variabel Moderasi Z : Profitabilitas	<p>1. Secara simultan Modal Intelektual (VACA, VAHU dan STVA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.</p> <p>2. Profitabilitas tidak signifikan dalam memoderasi modal intelektual (VACA dan VAHU).</p>

No.	Penulis dan Identitas Jurnal	Variabel yang digunakan	Hasil
			3. Profitabilitas secara parsial signifikan dalam memoderasi STVA terhadap nilai perusahaan.
15.	(Ahmed dkk., 2019) doi:10.20944/prep	Variabel Independen X : Modal Intelektual Variabel Dependen	Modal intelektual dan nilai perusahaan adalah signifikan positif.

C. Pengembangan Hipotesis dan Kerangka Pikiran

1. Modal Intelektual berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Modal intelektual merupakan sebuah aset tidak berwujud dapat membuat keunggulan kompetitif di perseroan serta modal intelektual adalah modal menarik sebagai karakter perusahaan dimana tidak mudah diikuti perusahaan pesaing.

Hasil penelitian terdahulu, diantaranya menyatakan tentang keterkaitan pengaruh modal intelektual atau *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan yang telah dilakukan sebelumnya. Pada penelitian (Ahmed dkk., 2019), (Maheran dkk., 2021), (Berliana & Bwarleling, 2021) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2. Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Profitabilitas yaitu ukuran kemampuan perseroan untuk membuat laba berdasarkan total aset, total modal maupun total pembelian. Tingginya tingkat profitabilitas menyatakan kinerja perusahaan yang baik dimana dapat mempengaruhi minat investor. Alma Nur Aulia (2020), menggunakan ROA dan ROE.

Beberapa penelitian tentang keterkaitan pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang telah dilakukan sebelumnya. Penelitian dari (Markonah dkk., 2020), (Aisyah & Wahyuni, 2020), (Ayu & Suarjaya, 2018), (Lubis dkk., 2017), dan (Safitri & Nani, 2021) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

3. Leverage (DER) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Leverage adalah suatu rasio yang dimanfaatkan guna memperlihatkan bagaimana kemampuan dalam melunasi hutang yang dipunya oleh sebuah perusahaan. Adapun harapan pada hutang yang perusahaan miliki, mampu menolong perusahaan untuk mengelola aset yang dipunya dan mendanai guna mendapatkan keuntungan sehingga nilai

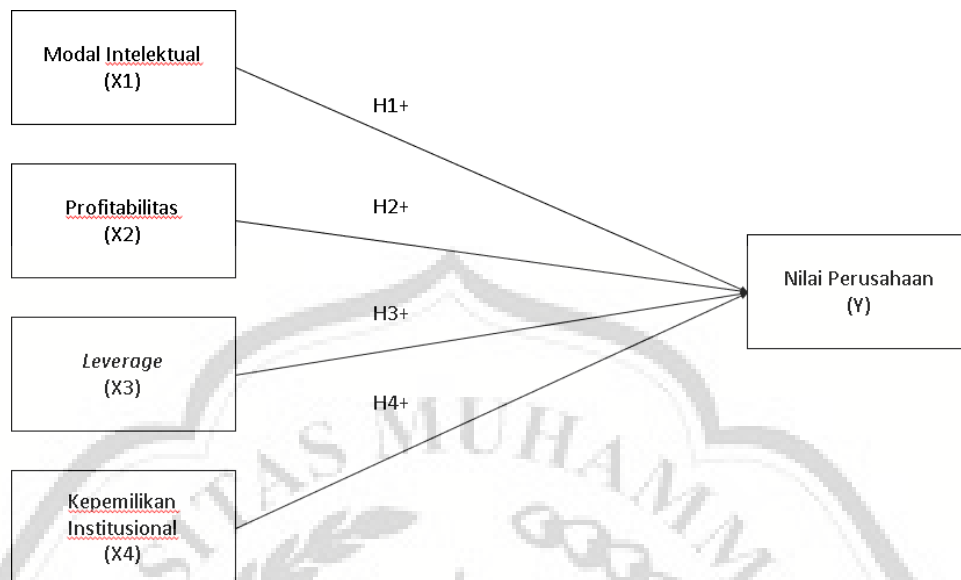
perusahaan dapat bertambah tinggi. I, Endiana, & Pramesti, (2021).

Berikut ini penelitian tentang keterkaitan pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan yang telah dilakukan sebelumnya. Penelitian dari Aisyah & Wahyuni, (2020); Markonah dkk., (2020) membuktikan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

4. Kepemilikan Institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Franita, (2018) menyatakan bahwa GCG adalah suatu sistem yang mampu menjalankan dan juga mengawasi manajemen perusahaan supaya berjalan berkesinambungan pada aspek menaikkan nilai saham, sehingga mampu meningkatkan nilai perusahaan serta sebagai wujud atas pertanggungjawaban kepada para *shareholders* dengan tidak melupakan kepentingan *stakeholders* lainnya yang terlibat seperti karyawan, masyarakat, dan kreditur.

Penelitian mengenai keterkaitan pengaruh *institutional ownership* kepemilikan institusional pada nilai perusahaan yang telah dilakukan sebelumnya. Penelitian dari Hasan & Mildawati (2020), Aisyah & Wahyuni, (2020) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.



Gambar 2.1
Bagan Kerangka Pemikiran

Hipotesis Penelitian

H1 : Modal intelektual berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. H2 : Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. H3 : *Leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H4 : Kepemilikan institusional (*Institutional ownership*) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.